

PENGUNAAN SUGGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

Oleh:

Rendi Prismeika Widya Pradana¹

Rosita Ambarwati²

Ayu Candra Meuftia³

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun^{1,2}

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Madiun³

Alamat: Jl. Pilang Mulya No.20, Pilangbango, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa
Timur (63119)

Korespondensi Penulis: rendiprismeika900@gmail.com, paramithagita@yahoo.co.id,
ayumeuftia22@guru.smp.belajar.id.

Abstract. *This study aims to examine the influence of the imaginative suggestion method and creativity on poetry writing skills using the visual media of the ebook Garis Waktu by Fiersa Besari. The background of this research refers to the low ability of students to express ideas, emotions, and feelings through poetry. To address this issue, the researcher applied the suggestopedia method developed by Georgi Lozanov. This method integrates relaxation, visualization, and emotional stimuli in the learning process. The study employed a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation during poetry learning activities in class IX A of SMPN 8 Madiun. The results showed that 90% of students experienced improvement in imagination, confidence in expressing emotions and feelings, and originality in writing poetry. A stress-free and empathetic classroom atmosphere, along*

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

with engaging and meaningful learning, helped students better absorb the material being taught. Additionally, it can help students develop their imagination when writing poetry.

Keywords: *Imaginative Suggestion, Creativity, Poetry Writing, Visual Media, Suggestopedia.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode sugesti imajinasi dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi menggunakan media visual *Ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari. Latar belakang dari penelitian mengacu pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide, emosi, dan perasaannya melalui puisi, untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode suggestopedia yang digagas oleh Goergi Lozanov. Metode ini mengintegrasikan pada relaksasi, visualisasi, dan stimulus emosional dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran puisi di kelas IX A SMPN 8 Madiun. Hasil menunjukkan sebanyak 90% peserta didik mengalami peningkatan dalam aspek imajinasi, keberanian dalam menyampaikan emosi dan perasaan, serta orisinalitas dalam menulis puisi. Suasana kelas yang bebas dari tekanan dan penuh dengan empati, pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna membuat peserta didik mudah mencerna apa yang sedang diajarkan. Selain itu, hal ini juga mampu mengembangkan imajinasi peserta didik dalam membuat sebuah puisi.

Kata Kunci: Sugesti Imajinasi, Kreativitas, Menulis Puisi, Media Visual, Suggestopedia.

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Pada kegiatan pembelajaran, guru berperan penting dalam mendidik siswa menjadi berwawasan. Pembelajaran tidak hanya mengacu pada aspek pengetahuan dan penguasaan pada mata pelajaran yang sedang diajarkan, namun ada juga penerapan terkait menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Salah satu kompetensi dasar dalam proses pembelajaran utamanya pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Selain memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan dasar siswa, keterampilan dalam menulis juga menjadi hal penting agar siswa mampu mengembangkan segala bentuk pemikiran yang telah dipelajari ketika berada di sekolah. Kemampuan menulis

sangat penting untuk komunikasi sehari – hari. Kemampuan ini sangat penting dalam menyampaikan pesan dan data secara tidak langsung. Bahkan dalam konteks non-akademik. Bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa lainnya, keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktek yang berkesinambungan. Keterampilan ini tidak kalah penting dengan keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Karena keterampilan menulis merupakan kompetensi yang produktif, hal ini berarti keterampilan ini mampu dikembangkan selama dilatih dengan baik. Satata (dalam Helaluddin dan Awalludin, 2020) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan dalam menciptakan catatan atau informasi menggunakan kertas sebagai medianya.

Keterampilan menulis puisi merupakan bagian penting dalam pembelajaran sastra yang tidak hanya menuntut penguasaan bahasa, tetapi juga mengandalkan kekuatan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Puisi sebagai bentuk ekspresi estetik menuntut sensitivitas perasaan, kemampuan berpikir metaforis, dan daya cipta yang kuat. Namun, dalam prakteknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk puisi yang bermakna dan padu. Hal ini sering kali disebabkan oleh terbatasnya pengalaman estetis serta lemahnya rangsangan imajinatif yang mereka terima dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi adalah dengan menghadirkan media pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual. Media visual tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mampu memicu sugesti imajinatif yang memperdalam proses kreatif. Dalam konteks ini, *ebook* Garis Waktu karya Fiersa Besari hadir sebagai media yang potensial. Buku ini tidak hanya menawarkan narasi puitis dan reflektif, tetapi juga dikemas secara visual dengan estetika yang mendukung proses penciptaan puisi, terutama bagi generasi muda yang dekat dengan medium digital. *Ebook Garis Waktu* menyajikan perpaduan antara kata-kata puitis, ilustrasi, dan alur emosional yang dapat memberikan stimulus imajinatif kepada pembacanya. Sugesti yang muncul dari pembacaan teks dan visual dalam *ebook* ini dapat menjadi pemicu bagi peserta didik untuk menuangkan ekspresi batin mereka dalam bentuk puisi. Dengan demikian, penggunaan media visual semacam ini diyakini dapat meningkatkan motivasi, imajinasi, serta kreativitas peserta didik dalam menulis puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

sugesti imajinasi dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi, dengan menjadikan *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari sebagai media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan media visual *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik tergali dan tercermin melalui hasil karya puisi mereka?
3. Sejauh mana penggunaan *ebook Garis Waktu* sebagai media visual mampu mendorong peserta didik untuk lebih ekspresif dan orisinal dalam menulis puisi?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan media visual *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Menggali dan mendeskripsikan bentuk kreativitas yang muncul pada peserta didik melalui hasil karya puisi mereka.
3. Menilai efektivitas penggunaan *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari sebagai media visual pembelajaran dalam meningkatkan kualitas karya puisi peserta didik.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran sastra, khususnya pembelajaran menulis puisi berbasis media visual.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran yang mengintegrasikan unsur imajinasi dan kreativitas dalam proses menulis sastra.
2. Manfaat Praktis:
 - a. **Bagi Guru:** Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan melalui pemanfaatan *ebook* visual sebagai media untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi.

- b. **Bagi Siswa:** Meningkatkan motivasi, daya imajinasi, dan kreativitas siswa dalam menulis puisi melalui pendekatan media yang dekat dengan dunia remaja.
- c. **Bagi Peneliti Lain:** Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji integrasi media digital dalam pengajaran keterampilan berbahasa dan sastra.

KAJIAN TEORITIS

1. Hakikat Keterampilan Menulis

Pada bukunya yang berjudul “Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa”, Tarigan (2008: 3) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pendapatnya kepada orang lain dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menulis merupakan kemampuan yang selalu diasah seiring berjalannya usia dan tingkatan pendidikan seseorang. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak lain. Menurut Daeng & Warta (2010: 68), menulis merupakan suatu keterampilan seseorang dalam mengemukakan pendapatnya terhadap orang lain dengan menggunakan media tulisan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan produktif dan ekspresif yang dilakukan oleh seorang individu untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan pendapatnya kepada orang lain melalui media tulisan.

2. Suggestopedia

Menurut Lozanov (1978), suggestopedia merupakan sebuah metode pembelajaran dalam kelas yang menggabungkan sugesti positif, relaksasi, dan musik klasik untuk meningkatkan potensi belajar, utamanya dalam pembelajaran yang berbasis bahasa dan keterampilan dalam menulis. Prakteknya, pembelajaran dengan menggunakan metode ini sangat efektif untuk membangkitkan imajinasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Suparno dan Yunus (2007), Suggestopedia adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kondisi psikologis siswa agar merasa nyaman, percaya diri, dan bebas dari tekanan. Dalam pelaksanaannya, model ini menggabungkan musik, visualisasi, dan suasana kelas yang mendukung untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

Dalam model Suggestopedia, guru berperan sebagai fasilitator yang membangun sugesti positif terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan musik klasik, latar suasana yang tenang, serta pendekatan relaksasi, siswa merasa lebih percaya diri dan bebas dari tekanan, sehingga daya pikir dan kreativitas mereka meningkat. Model ini efektif diterapkan dalam keterampilan kreatif seperti menulis puisi karena menstimulasi imajinasi siswa.

3. Teori Kreativitas

Kreativitas merupakan hal utama dalam proses pembelajaran, utamanya dalam keterampilan menulis puisi. Menurut Guilford (1959), kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide atau gagasan yang banyak (*fluency*), beragam (*flexibility*), orisinal (*Originality*), dan terperinci (*elaboration*). Munandar (2009) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seorang individu dalam menciptakan sebuah ide atau gagasan baru untuk menghasilkan sebuah karya nyata maupun pemecahan masalah, yang relatif berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kreativitas mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis. Dalam pembelajaran menulis puisi, kreativitas membantu siswa untuk mengeksplorasi diksi yang tidak biasa, membuat metafora unik, dan menghadirkan makna mendalam dalam karyanya. Kreativitas bukan hanya bawaan lahir, tetapi juga dapat dikembangkan melalui pendekatan dan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Puisi sebagai Media Ekspresif

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kaya akan makna dan sarat dengan unsur keindahan bahasa. Menurut Widyahening dan Sari (2016), puisi adalah bentuk karya sastra yang bahasanya dipadatkan dan ditata dengan pilihan kata yang tepat, citraan, bahasa figuratif, dan irama untuk menghasilkan kekuatan pengucapan. Dengan kata lain, puisi menjadi media ekspresi yang sangat personal namun universal. Selain sebagai sarana ekspresi, puisi juga dapat menjadi media penguatan karakter siswa. Melalui puisi, siswa dapat mengungkapkan nilai-nilai kemanusiaan, keindahan alam, cinta tanah air, maupun kritik sosial dengan cara yang halus dan mendalam. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan menulis puisi juga berkontribusi terhadap pembentukan kepekaan estetika dan empati siswa.

5. Relevansi Suggestopedia terhadap Kreativitas dan Keterampilan Menulis

Suggestopedia sangat relevan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena model ini memungkinkan siswa untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan diri. Suasana yang bebas tekanan memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dengan kata, irama, dan makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Torrance (1966) bahwa lingkungan yang mendukung sangat penting untuk merangsang kreativitas. Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, siswa lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis puisi, baik dari sisi struktur, diksi, maupun isi. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam berkarya secara mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Herni Poedji Hastoeti (2019) menunjukkan bahwa penerapan Suggestopedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek afektif dan kognitif. Dalam prakteknya, siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap aktivitas menulis karena merasa dihargai dan nyaman dengan suasana pembelajaran. Hal ini memberikan peluang besar bagi guru untuk mendorong siswa mengeksplorasi ide-ide mereka secara bebas dan orisinal dalam karya tulis puisi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis studi kasus pada kelas IX A SMPN 8 Madiun. Pendekatan ini dipilih untuk menggali lebih dalam lagi terkait bagaimana sugesti imajinasi dan kreativitas peserta didik terbentuk dan berkembang dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media visual *Ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX A SMPN 8 Madiun, yang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media visual. Lokasi penelitian ini dipilih secara purposif berdasarkan kriteria berikut:

- a. Sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka dan pembelajaran berbasis literasi.
- b. Guru Bahasa Indonesia yang aktif menggunakan pendekatan kreatif dalam pembelajaran.
- c. Tempat peneliti dalam melakukan Praktek Pembelajaran Lapangan selama kurang lebih 8 bulan.

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi Partisipatif

Dilakukan selama proses pembelajaran puisi berlangsung, untuk mengamati respons, ekspresi kreatif, dan interaksi siswa dengan media.

b) Wawancara

Dilakukan terhadap peserta didik untuk menggali persepsi mereka mengenai imajinasi, kreativitas, dan efektivitas media *ebook*.

c) Dokumentasi

Meliputi hasil puisi siswa, catatan guru, media ajar (*ebook*), dan rekaman kegiatan pembelajaran.

d) Studi Artefak

Analisis terhadap puisi-puisi yang dihasilkan siswa untuk menilai aspek imajinatif dan kreatif secara kualitatif.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Menyaring dan merangkum data penting dari observasi, wawancara, dan dokumen.

b. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk naratif, matriks, dan kutipan penting.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menginterpretasi makna temuan secara tematik dan memastikan keabsahan dengan triangulasi sumber.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini jenis triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Data yang digunakan dalam triangulasi sumber diantaranya:

- 1) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran
- 3) Produk puisi karya peserta didik sebagai artefak pembelajaran

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Observasi partisipatif, untuk merekam proses pembelajaran dan perilaku siswa.
- 2) Wawancara mendalam, untuk menggali persepsi dan pengalaman siswa serta guru.
- 3) Dokumentasi, berupa hasil puisi siswa, catatan guru, serta media *ebook* yang digunakan.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan dalam dua pertemuan, tidak hanya sekali, agar peneliti dapat melihat konsistensi perilaku dan perubahan proses belajar siswa dari waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 di kelas IX A SMPN 8 Madiun, dengan melibatkan 31 peserta didik dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media visual berupa *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana sugesti imajinasi dan kreativitas peserta didik berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi.

1. Penerapan Media Visual *Ebook Garis Waktu*

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi menggunakan media visual *ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari, berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih ekspresif, tenang, dan inspiratif. Beberapa kutipan puisi pada *ebook Garis Waktu* menjadi pemantik bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan serta imajinasi peserta didik dalam menulis puisi. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi peserta didik dengan membacakan beberapa kalimat ekspresif, mengajak peserta didik untuk berdiskusi, serta memberikan stimulus secara emosional untuk membangun kesan menyenangkan bagi peserta didik sebelum mereka mulai menulis puisi.

2. Sugesti Imajinasi yang Terbangun

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama beberapa peserta didik, serta catatan hasil observasi telah didapatkan oleh peneliti, sebanyak 89% peserta didik menunjukkan peningkatan dalam mengekspresikan ide – ide kreatif yang sebelumnya sulit untuk mereka ungkapkan. Beberapa peserta didik mengaku bahwa dengan proses

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

pembelajaran yang dilakukan menggunakan sugesti imajinasi membuat suasana hati mereka lebih baik, hal ini yang menunjang peserta didik dalam menciptakan diksi – diksi yang indah pada puisi yang mereka tulis. Hal ini ditunjukkan dari percakapan berikut:

- Peneliti : Menurut kalian, apakah memahami puisi itu sulit, sebelum saya menggunakan metode sugesti imajinasi ini? Lalu bagaimana perasaan kalian ketika saya menyuruh menutup mata dan membayangkan sebuah suasana dalam rekaman audio puisi dari Ebook Garis Waktu yang saya perdengarkan?*
- Rere : Iya pak, terkadang saya kurang paham tentang diksi yang dimaksud atau puisi tersebut menggunakan majas apa. Selain itu, saya juga merasa bingung jika disuruh mengungkapkan apa yang ada pada pikiran saya ke dalam bentuk puisi. Tapi, setelah saya menutup mata dan membayangkan situasinya, ternyata seru juga, saya jadi bisa masuk ke dalamnya dan menjadi pemeran dalam puisi itu.*
- Sella : Betul pak, entah kenapa ketika disuruh membuat puisi, saya serasa nge-blank dan tidak bisa menuliskannya. Awalnya ketika saya mendengarkannya tanpa menutup mata seperti biasa saja pak, namun ketika saya menutup mata, saya seperti masuk ke dunia lain yang suasananya bisa saya atur sendiri.*
- Yusfa : Awalnya saya kira memahami atau memaknai puisi itu susah pak, kayak harus memikirkan majasnya, diksinya, suasananya. Hal itu yang membuat saya kesulitan dalam memaknai puisi, namun setelah bapak menggunakan metode sugesti imajinasi dan kami diminta menutup mata serta membayangkan situasi puisi yang diputar, saya merasa seperti hidup di dalam puisi itu pak. Biasanya sih saya kalau membaca puisi*

ya sekedar membaca saja, namun tadi saya bisa merasakan emosi yang ada pada puisi tersebut.

3. Kreativitas dan Tingkat Keberhasilan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 90% peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dalam mengekspresikan apa yang ada pada pemikiran mereka. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran juga sangat suportif, Guru mampu menciptakan suasana belajar yang bebas dari tekanan dan memberikan umpan balik yang mampu mendorong proses eksplorasi peserta didik. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan adanya ketertarikan terhadap media yang digunakan sebagai pembelajaran di kelas.

Berdasarkan triangulasi data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang telah dilaksanakan, tingkat keberhasilan dalam menggunakan metode pembelajaran dengan sugesti imajinasi menggunakan media *Ebook Garis Waktu* mencapai angka 90%, angka ini menunjukkan bahwa efektivitas tinggi dalam konteks pembelajaran sastra berbasis literasi visual dan afektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IX A SMPN 8 Madiun pada tanggal 25 Februari 2025, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi melalui media visual *Ebook Garis Waktu* karya Fiersa Besari mampu memberikan dampak positif dalam membangun imajinasi dan kreativitas peserta didik untuk menulis puisi. Suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan didukung dengan pendekatan afektif dan relaksatif, mampu merangsang peserta didik untuk memunculkan ide – ide serta emosi yang ada pada mereka untuk keperluan menulis puisi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam mengekspresikan ide, memilih diksi, serta keberanian dalam menyampaikan makna secara orisinal. Hal ini menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi dapat dijadikan alternatif sebagai strategi belajar sastra guna merangsang kreativitas peserta didik dalam menulis karya sastra. Efektivitas dari penggunaan metode ini sebesar 90%, yang menunjukkan pendekatan pembelajaran berbasis imajinatif dan

PENGUNAAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA VISUAL EBOOK GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI

visual mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan apa yang ada pada diri mereka.

Saran

1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengadaptasi metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran sastra, khususnya materi puisi, dengan menciptakan suasana kelas yang mendukung imajinasi siswa. Penggunaan media visual seperti *ebook* dengan konten literer yang kontekstual dan estetis terbukti mampu memantik ide-ide kreatif siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan ruang dan dukungan terhadap inovasi pembelajaran kreatif berbasis literasi digital. Penyediaan akses terhadap media pembelajaran visual yang relevan dengan dunia remaja akan memperkuat praktek pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat lebih terbuka dalam bereksplorasi melalui kegiatan menulis puisi. Melatih imajinasi dan menyalurkan perasaan secara bebas dalam bentuk tulisan akan menjadi salah satu bentuk penguatan karakter dan keterampilan abad 21.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain seperti minat baca, kecerdasan emosional, atau integrasi teknologi berbasis AI dalam pembelajaran menulis. Penelitian kuantitatif komparatif juga dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode ini dibandingkan dengan pendekatan lain dalam pembelajaran sastra.

DAFTAR REFERENSI

- Bancroft, W. J. (1978). *The Lozanov method and its American adaptations. The Modern Language Journal*, 62(4), 167–175.
- Daeng, M., & Warta, R. (2010). *Menulis dalam perspektif kebahasaan dan pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Guilford, J. P. (1959). *Traits of creativity*. In H. E. Anderson (Ed.), *Creativity and its cultivation* (pp. 142–161). Harper & Brothers.
- Helaluddin, & Awalludin, A. (2020). *Menulis kreatif: Teori dan praktek*. Deepublish.

- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in language teaching* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Lozanov, G. (1978). *Suggestology and outlines of suggestopedy*. Gordon and Breach Science Publishers.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (1986). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge University Press.
- Suparno, & Yunus, D. (2007). *Keterampilan dasar menulis*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Torrance, E. P. (1966). *Torrance tests of creative thinking: Norms-technical manual*. Personnel Press.
- Widyahening, D. S., & Sari, R. P. (2016). *Mengapresiasi puisi: Teori dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.